

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bedasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut elemen. Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan asuransi syariah yang berada di Indonesia yang berjumlah 60 perusahaan. Sampel adalah

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015).

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi keseluruhan perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hingga tahun 2017, jumlah perusahaan perasuransian syariah yang telah terdaftar di OJK berjumlah 60 perusahaan.
2. Telah memiliki izin usaha selama 10 tahun. Adapun perusahaan yang sudah memiliki izin usaha selama 10 tahun terakhir berjumlah 42 perusahaan.
3. Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan sejak tahun 2013 hingga tahun 2017. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan sejak tahun 2013-2017 hanya berjumlah 11 perusahaan, diantaranya:

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	PT. Allianz Utama Indonesia
2.	PT. Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur

3.	PT. Asuransi Bumi Putera Muda 1967
4.	PT. Asuransi Parolamas
5.	PT. Asuransi Staco Mandiri
6.	PT. Tugu Pratama Indonesia
7.	PT. Asuransi UmumMega
8.	PT. Asuransi Allianz Life
9.	PT. Asuransi Central Asia Raya
10	PT. Great Eastern Life Indonesia
11.	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, dimana data yang dikumpulkan berkaitan dengan laporan keuangan setiap perusahaan asuransi syariah. Data ini diperoleh dari web resmi setiap perusahaan asuransi syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak ketiga dalam bentuk data yang sudah jadi, dimana data tersebut didapat dari website resmi perusahaan yang akan diteliti. Adapun data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan periode 2013-2017 pada perusahaan asuransi syariah baik asuransi jiwa maupun asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2014). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan pada asuransi syariah di Indonesia. Keuntungan yang didapat dari hasil penjualan atau jasa. Pendapatan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendapatan bersih (*netto*) setiap perusahaan asuransi syariah yang termasuk dalam sampel penelitian. Dalam asuransi syariah pendapatan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pendapatan dari dana perusahaan dan dana yang diolah dari *tabarru'* sebagai investasi. Dalam penelitian ini, besarnya pendapatan dapat dilihat di laporan sekunder laporan laba rugi dana perusahaan, namun sebagian laporan belum menambahkan untuk pendapatan pembagian *surplus underwriting* dana *tabbaru'* sehingga untuk mencari pembagian *surplus underwriting* dana *tabbaru'* dapat dihitung dengan melihat jumlah *surplus (defisit) underwriting* dana *tabbaru'* yang terdapat pada laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabbaru'* kemudian dibagi berdasarkan pembagian *surplus (defisit) underwriting* yang sudah ditentukan perusahaan.

2. Variabel Bebas /Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 2014). Pada penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel dependennya yaitu premi, dana *tabbaru'* dan RBC.

a. Premi

Pada penelitian ini premi yang diambil adalah jumlah keseluruhan premi dari perusahaan yang termasuk dalam sampel. Premi yaitu sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi setiap bulannya untuk mengganti kerugian apabila terjadi suatu peristiwa yang tidak diinginkan terjadi. Premi atau kontribusi bruto dalam penelitian ini terdapat pada laporan sekunder laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabbaru'* pada perusahaan asuransi syariah.

b. Dana *Tabbaru'*

Dana *tabbaru'* yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan dana yang dicadangkan untuk tolong-menolong sesama peserta. Dana *tabbaru'* pada penelitian ini dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan neraca perusahaan pada perusahaan asuransi syariah.

c. RBC

Alat ukur untuk mengetahui tingkat keamanan suatu perusahaan.

Untuk mencari RBC menggunakan rumus:

$$RBC = \frac{Tingkat\ Solvabilitas}{Batas\ Tingkat\ Solvabilitas\ Minimum}$$

F. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi data panel dengan cara menguji variabel yang telah dikumpulkan dengan menggunakan *software* stataSE 13. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat digunakan dalam menjawab variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari standar deviasi, *mean* (rata-rata), varian, maksimum, minimum, sum range skewness (kemencengan distribusi) (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif memilih tujuan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dari variabel yang diteliti.

2. Penentuan Model Regresi

Data panel merupakan gabungan dari *cross section* dan *time series*. Terdapat dua model dalam data panel yaitu data panel statis dan dinamis.

Dikarenakan pada penelitian ini mengalami masalah pada endogenitas terkait penggunaan lag variabel dependen dimana pada model data panel statis penggunaan lag variabel dependen menyebabkan hasil estimasi menjadi bias dan tidak konsisten sehingga untuk mengestimasi datanya penelitian ini menggunakan data panel dinamis dengan pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM) Arellano-Bond *two step* estimator. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 \text{Premi}_{it} + \beta_2 \text{Dana Tabbaru}'_{it} + \beta_3 \text{RBC}_{it} + e$$

Keterangan :

Y_{it} = Pendapatan Asuransi Syariah\

a = Konstanta

$\beta_1 \text{Premi}_{it}$ = Premi Perusahaan i Periode t

$\beta_2 \text{Dana Tabbaru}'_{it}$ = Dana Tabbaru' Perusahaan i Periode t

$\beta_3 \text{RBC}_{it}$ = RBC Perusahaan i Periode t

3. Uji Asumsi Klasik

Pada pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM) Arellano-Bond ini, hanya menggunakan uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat residual yang terikat atau tidak bebas antara satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi atau tidaknya dapat dilakukan dengan uji Arellano-Bond. Adapun ketentuan dengan pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM) Arellano-Bond adalah sebagai berikut:

H_0 = Terdapat masalah autokorelasi

H_1 = Tidak terdapat autokorelasi

H_0 akan diterima apabila $\text{prob} > z$ lebih besar dari pada 0.05. penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat model varian residual atas observasi yang berbeda. Pada pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM) Arellano-Bond untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas dapat digunakan dengan menggunakan uji sargan. Berikut merupakan hipotesis uji sargan:

H_0 = Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 = Terdapat masalah heteroskedastisitas

Terjadinya masalah heteroskedastisitas apabila prob>chi2 kurang dari 0.05.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran umum terhadap variabel yang diteliti
2. Melakukan Estimasi menggunakan GMM Arellano-Bond
3. Menguji signifikansi parameter model serentak menggunakan uji Wald
4. Menguji signifikansi parameter model parsial menggunakan uji Z
5. Uji Asumsi Klasik menggunakan uji Arellano-Bond dan uji Sargan
6. Analisis pembahasan
7. Kesimpulan berdasarkan hasil analisis.